

## BAB III

### ANALISIS DAN EVALUASI PELAKSANAAN MAGANG

#### 3.1 Analisis Pelaksanaan Kegiatan

Kendala magang yang dihadapi mahasiswa selama magang yang pertama adalah bahasa dan adaptasi yang baru di dunia kerja. Setiap berganti outlet dan pada awal memasuki *outlet* baru, tempat penyimpanan *chiller* dan *walk in freezer* berbeda beda, setiap *outlet* yang penulis sempat bekerja memiliki tempat penyimpanan sendiri. Ada *outlet* yang memiliki *walk in chiller* sendiri seperti untuk *outlet Garde Manger* dan ada juga outlet yang tidak memiliki tempat penyimpanan sendiri untuk *bulk order* seperti Kukul. Letak barang dan tempat beragam nya juga sering kali susah untuk digapai karena berada di tempat yang tinggi. *Outlet* terakhir kurang memiliki *space* untuk *chiller* dan *freezer* sehingga penyimpanan barang lebih berada di daerah *main kitchen* maupun di *outlet* lain.

Kedua, mahasiswa kesulitan dengan bahasa karena terkadang terdapat beberapa senior yang menjelaskan dengan bahasa dan logat lokal yang mahasiswa tidak pahami. Saat penjelasan mengenai topik tertentu kadang ada bahasa- bahasa yang tidak dimengerti antara kedua senior dan penulis. Komunikasi menjadi salah satu kendala utama ketika berhubungan dengan senior, beberapa senior yang sudah lebih tua terutama karena bahasa dan logat nya sudah sangat berbeda, penulis harus bertanya kembali kepada senior yang lebih muda untuk arti dari kalimat senior yang lain.

Ketiga, mahasiswa merasa kurang adanya standar yang disetujui oleh semua *CDP*, *Senior*, *DW*, dan *Trainee*. Hampir semua senior penulis memiliki standar yang berbeda beda untuk menu tertentu dan hampir di semua outlet hal ini terjadi. Mulai dari ukuran potongan sayur mayur, presentasi *plating*, hingga penyimpanan makanan seperti bungkus dan cara pembungkusan bahan tertentu. Penulis sering merasakan teguran oleh senior ketika standar dan cara pekerjaan penulis tidak sesuai dengan cara dan standar yang mereka inginkan, teguran ini biasanya datang karena penulis melakukannya sesuai dengan cara yang diajarkan oleh senior lain. Menurut penulis, hal ini seharusnya memiliki standarisasi yang

tertulis maupun tertera seperti foto menu tersebut sehingga tidak ada salah paham antara senior dengan trainee ataupun antara senior sendiri.

### **3.2 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan**

Menurut penulis, dalam dunia kerja sebaiknya lebih sering menggunakan bahasa Indonesia daripada menggunakan bahasa daerah dikarenakan di satu tempat tidak hanya orang lokal saja yang bekerja. Selain itu, agar sebaiknya untuk hotel memiliki standarisasi akan apa yang akan dihidangkan dan untuk standarisasi ini dibagikan tidak hanya untuk kepala outlet saja tetapi juga untuk para Staff, DW, dan Trainee sehingga semua orang dapat mengerti dan menyesuaikan dengan standar tersebut. Hotel juga harus membagi peralatan seperti tray, bowl, dan pan secara rata kepada setiap outlet, sehingga setiap outlet memiliki jumlah peralatan yang sesuai dengan apa yang diperlukan oleh outlet tersebut.